

# **IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM BAGI MAHASISWA DI LINGKUP FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Ghefra Rizkan Gaffara, Laili Fuji Widyawati, Dayu Ariesta Kirana Sari  
Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara No.9, Jakarta Barat - 11510  
ghefra@esaunggul.ac.id

## **Abstract**

*The Independent Learning Campus Independent Program (MBKM) was launched by Nadiem Anwar Makarim, Minister of Education and Culture in 2020 in order to prepare graduates of higher education who are tough in facing change. Both social, cultural, work, and technological changes are accelerating in the era of the Industrial Revolution 4.0, as stated in the rules regarding the MBKM Program in Permendikbud Number 3 of 2020 concerning National Standards for Higher Education Article 18. The regulation states that undergraduate students allowed to choose learning a maximum of 3 semesters outside the study program. Through the Independent Learning Campus Independent Program (MBKM), students get the opportunity for 1 (one) semester (equivalent to 20 credits) to study outside the study program at the same university; and a maximum of 2 semesters or equivalent to 40 credits of studying in the same study program at different universities, studying in different study programs at different universities; or study outside the university. This study examines the extent to which MBKM is implemented for students in the engineering faculty of Esa Unggul University.*

**Keywords:** *Implementation, students, learning, change*

## **Abstrak**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 lalu dalam rangka menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang tangguh dalam menghadapi perubahan. Baik perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin cepat di era Revolusi Industri 4.0, seperti yang tercantum dalam aturan mengenai Program MBKM dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18. Dalam aturan tersebut disebutkan bahwa mahasiswa program sarjana diperbolehkan untuk memilih pembelajaran maksimal 3 semester di luar program studinya. Lewat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; atau pembelajaran di luar perguruan tingginya. Penelitian ini mengkaji mengenai sejauh mana implementasi MBKM bagi mahasiswa di lingkungan fakultas teknik Universitas Esa Unggul.

**Kata kunci:** *Implementasi, mahasiswa, pembelajaran, perubahan,*

## **Pendahuluan**

Lewat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu)

semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara

dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di semua kampus di Indonesia.

Kurikulum ini merupakan pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi (prodi) di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar.

Faskultas Teknik salah yang menerapkan kurikulum MBKM yang dilaksanakan pada tahun ini. Melalui kurikulum ini diharapkan dosen bisa memperkaya experiential learning untuk mencapai kompetensi yang siap memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad 21 melalui delapan bentuk Kegiatan Pembelajaran yaitu pertukaran

mahasiswa, magang/praktik kerja, bantuan pengajaran di satuan pendidikan, penelitian/penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek mandiri, dan pembangunan desa.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian pada kajian ini menggunakan deskriptif evaluatif dengan menggunakan metode online dengan tautan <https://survey.spadadikti.id/>. Adapun yang disurvei adalah dosen yang berada di lingkungan Fakultas Teknik yaitu pada prodi Teknik Industri, Perencanaan Wilayah dan Kota serta Survei dan Pemetaan. Hasil yang didapatkan akan diolah menjadi diagram baik berupa chart maupun pie.



Gambar 1  
Tampilan Survei Online Spada

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari analisis menggunakan data dari kuesioner dengan jumlah dosen yang mengisi di Fakultas Teknik sebanyak 28 orang. Ada 25 pertanyaan yang disimbolkan dengan p\_1 hingga p\_25. Berikut ini pembahasannya yang dijabarkan per 5 pertanyaan.

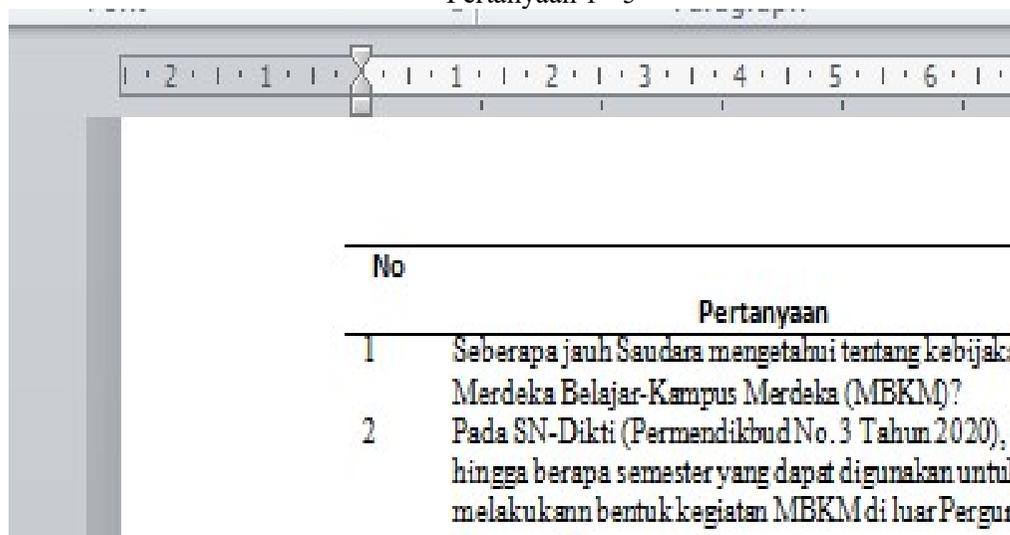
#### **Pertanyaan 1 sd 5**

Pada pertanyaan 1 hingga 5 dapat dilihat hasilnya pada tabel 1 di bawah

yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM, Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Dari tabel 1 diketahui dari p\_1 bahwa 100% dosen sudah mengetahui tentang kebijakan tersebut. Pada p\_2 sebanyak 100% dosen menjawab bahwa MBK dilaksanakan pada 2 semester.

Tabel 1  
Pertanyaan 1 - 5



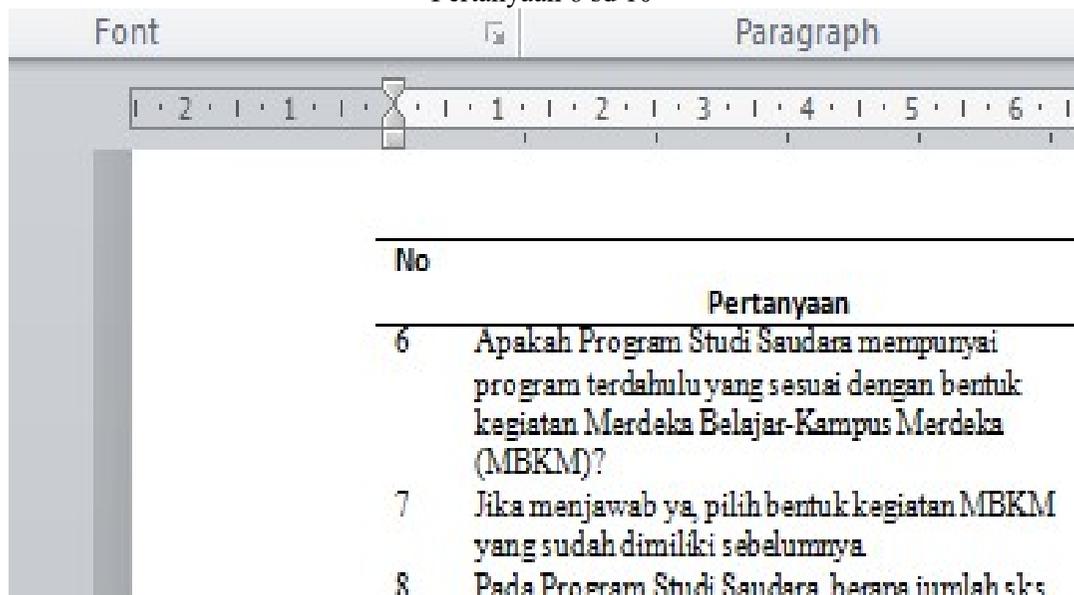
No	Pertanyaan
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?
2	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakkukk bentuk kegiatan MBKM di luar Perguri

**Pertanyaan 6 sd 10**

Pada pertanyaan 6 hingga 10 dapat dilihat hasilnya pada tabel 2 di bawah untuk p\_6 hampir 85,71 % sudah mempunyai program tedahulu. Pada p\_7 67,86% dosen memiki bentuk kegiatan MBKM. Pada p\_8 dosen sudah menyetarakan mata kuliah dengan

bentuk MBKM. Untuk p\_9 sebanyak 28 dosen persentase 100% sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi MBKM. Sedangkan pada p\_10 100% dosen sudah terlibat penyiapan implementasi MBKM di tiap-tiap prodi pada lingkungan Fakultas Teknik.

Tabel 2  
Pertanyaan 6 sd 10



No	Pertanyaan
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks

**Pertanyaan 11 sd 15**

Pada pertanyaan 11 hingga 15 dapat dilihat hasilnya pada tabel 3 di bawah yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM. Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Pada p\_11 hingga p\_15 sebagian besar dosen sudah mengimplementasikan MBKM melalui kegiatan MBKM dengan auan CPL, panduan, sosialisasi dan pembimbingan.

Tabel 3  
Pertanyaan 11 sd 15



No	Pertanyaan	Kodin
----	------------	-------

**Pertanyaan 16 sd 20**

Pada pertanyaan 16 sd 20 dapat dilihat hasilnya pada tabel 1 di bawah yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM, Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan pemahaman

kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Pada p\_16 sd p\_20 persentase dosen yang sudah melakukan pembimbingan, sosialisasi hingga menyusun dokumen CPL sudah 100%.

Tabel 4  
Pertanyaan 16 - 20

	persentase dosen yang sudah melakukan pembimbingan, sosialisasi hingga menyusun dokumen CPL sudah 100%.	sudah hingga 100%
--	---	-------------------

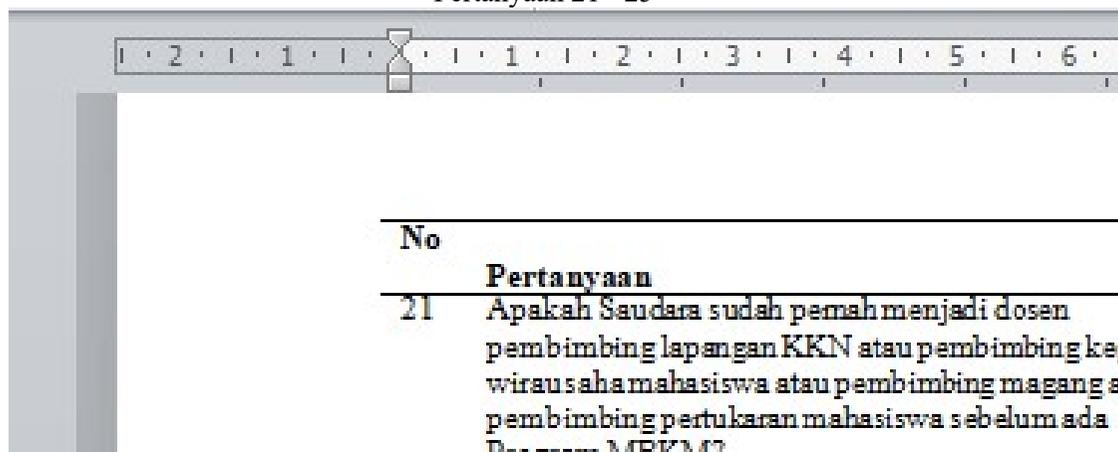
No	Pertanyaan	Kod
16	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau	P_11

### Pertanyaan 21 sd 25

Pada pertanyaan 16 sd 20 dapat dilihat hasilnya pada tabel 1 di bawah yaitu mengenai pengetahuan kebijakan MBKM, Bentuk kegiatan MBKM hingga media informasi untuk meningkatkan pemahaman

kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). persentase dosen yang sudah melakukan pembimbingan, sosialisasi hingga menyusun dokumen CPL sudah 100%.

Tabel 5  
Pertanyaan 21 - 25



No	Pertanyaan
21	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kewirausahaan mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?

### Kesimpulan

Kesimpulan pada kajian implementasi MBKM pada dosen di lingkungan Universitas Esa Unggul sudah berjalan cukup baik dengan persentase dosen 98% sudah mengimplementasikan kegiatan MBKM sedangkan 2% asih sebagian atau belum melaksanakan secara keeluruhan.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Ditjen Ristek DIKTI Kemdikbudristek atas panduannya. Kepada LPPM Universitas Esa Unggul dan juga para Kpusdi dan tim penyusun.

### Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020, Agustus). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta,

Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020, April). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kemdikbud. Kampus Merdeka. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> (diakses pada 27/12/2021)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Juni 10). Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

UNILA. MBKM. <https://mbkm.unila.ac.id/> (diakses pada 27/12/2021)

Universitas Esa Unggul. MBKM. <https://www.esaunggul.ac.id/tag/mbkm/> (diakses pada 27/12/2021)